

PENGARUH PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP RETRIBUSI PARKIR PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**Ana Masnituz Zahro¹, Nisrina Aulia²**Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

Correspondence		
Email: ana.23277@mhs.unesa.ac.id	No. Telp:	
nisrina.23371@mhs.unesa.ac.id		
Submitted: 14 Desember 2024	Accepted: 23 Desember 2024	Published: 24 Desember 2024

ABSTRAK

Pengawasan internal adalah elemen krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan retribusi parkir, salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini bermaksud guna menganalisis pengawasan internal yang memengaruhi retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat. Melalui penggunaan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menyertakan sampel jenuh yang terdiri dari 15 pegawai yang menangani bidang parkir serta pimpinan Dinas Perhubungan. Pengumpulan data mempergunakan angket dan didukung oleh skala Likert dan menganalisisnya mempergunakan regresi linier sederhana. Temuan penelitian memperlihatkan bila pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas retribusi parkir, dengan nilai koefisien determinasi mencapai 65,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi pengawasan internal yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran serta meningkatkan akurasi pencatatan retribusi parkir. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya penguatan sistem pengawasan internal untuk mengoptimalkan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kata Kunci: Pengawasan internal, retribusi parkir, dinas perhubungan, analisis regresi, Kotawaringin Barat.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah yang efektif merupakan elemen fundamental dalam menciptakan otonomi daerah yang bermutu. Salah satu aspek kunci dari pengelolaan ini adalah optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya melalui retribusi parkir. Untuk mencapai tujuan ini, dibutuhkan sistem pengawasan internal yang efektif dan terukur. Di Kabupaten Kotawaringin Barat, potensi retribusi parkir sebagai sumber PAD sangat signifikan, namun pengelolannya belum mencapai optimal. Hal ini terlihat dari perbedaan mencolok antara potensi penerimaan dan realisasi retribusi parkir, yang belum sesuai dengan target yang direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pengawasan internal dalam pengelolaan retribusi parkir melibatkan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, bertujuan untuk memastikan bahwa proses pemungutan retribusi berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Maslahat (2020) di Kabupaten Sumedang menunjukkan bahwa pengawasan yang telah diterapkan oleh Dinas Perhubungan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pemungutan retribusi parkir. Temuan ini menegaskan bahwa sistem pengawasan yang terstruktur dapat meningkatkan kepatuhan pembayaran retribusi dan meminimalkan potensi kebocoran pendapatan dari sektor parkir.

Pentingnya penelitian ini semakin terasa seiring dengan tuntutan reformasi pengelolaan keuangan daerah yang menekankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Di Kabupaten Kotawaringin Barat, masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan retribusi parkir, seperti sistem pengawasan yang kurang optimal, koordinasi antar unit yang lemah, dan belum terintegrasinya sistem pencatatan serta pelaporan retribusi parkir. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakmampuan mencapai target penerimaan retribusi parkir yang telah ditentukan.

Dengan demikian, studi mengenai pengaruh pengawasan internal terhadap efektivitas retribusi parkir menjadi semakin krusial dalam upaya mengoptimalkan PAD. Berbagai penelitian sebelumnya telah menegaskan pentingnya pengawasan internal dalam pengelolaan retribusi parkir, namun ada kebutuhan yang mendesak untuk mengeksplorasi konteks spesifik Kabupaten Kotawaringin Barat yang memiliki karakteristik geografis dan demografis unik. Penelitian ini bermaksud guna menganalisis pengawasan internal dalam memengaruhi retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengawasan internal, serta merumuskan strategi untuk memperkuat sistem pengawasan demi optimalisasi penerimaan retribusi parkir.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan model pengawasan internal yang efektif guna meningkatkan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Kotawaringin Barat. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi Dinas Perhubungan untuk mengoptimalkan sistem pengawasan internal dan meningkatkan efektivitas pemungutan retribusi parkir, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan PAD Kabupaten Kotawaringin Barat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengusung metodologis kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengawasan internal terhadap retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis serta menganalisis hubungan kausal antara variabel bebas dan terikat melalui pengujian statistik.

Variabel bebas yang peneliti gunakan, yaitu pengawasan internal, yang didefinisikan sebagai proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pengelolaan retribusi parkir. Indikator pengukuran untuk variabel ini meliputi penentuan standar penyelenggaraan, penilaian penyelenggaraan aktivitas, membandingkan penyelenggaraan dan standar, serta penentuan tindakan korektif. Sementara itu, variabel dependen adalah retribusi parkir, yang merupakan pungutan daerah sebagai imbalan atas layanan parkir yang disediakan. Indikator untuk retribusi parkir mencakup pencapaian target penerimaan, efektivitas pemungutan, dan kepatuhan terhadap prosedur.

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan populasi homogen, yaitu seluruh pegawai di bidang parkir serta pimpinan Dinas Perhubungan yang berjumlah 15 orang. Karakteristik populasi terdiri dari pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengawasan retribusi parkir, termasuk kepala dinas, kepala bidang, kepala seksi, dan staf pelaksana. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil (di bawah 100 orang), penelitian ini mempergunakan teknik sampling jenuh; populasi sejumlah 15 orang akan menjadi sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang mencakup pernyataan terkait variabel pengawasan internal dan retribusi parkir. Kuesioner disusun mempergunakan skala Likert 1 hingga 5, dengan kriteria: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Perlu menguji validitas dan reliabilitas angket sebelum dipergunakan. Pengujian tersebut melalui uji pilot dengan 10 responden dari instansi yang memiliki karakteristik serupa. Uji validitas terlaksana menggunakan teknik korelasi product moment Pearson, sementara uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan batas minimum 0,7.

Analisis data terlaksana melalui penggunaan teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis mengenai pengawasan internal yang memengaruhi retribusi parkir. Sebelum analisis regresi, serangkaian uji asumsi klasik dilakukan, termasuk: (1) Uji normalitas mempergunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memperjelas bila data terdistribusi normal, (2) Uji linearitas untuk memverifikasi keterkaitan linear antara variabel

bebas dan terikat, serta (3) Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser untuk memastikan tidak ada ketidaksamaan varian residual. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + bX$: Y adalah retribusi parkir, X adalah pengawasan internal, a ialah konstanta, dan b ialah koefisien regresi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengevaluasi signifikansi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat, dengan signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Seluruh proses analisis data terlaksana menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hubungan Pengawasan Internal Dengan Peningkatan Retribusi Parkir Penelitian ini bermaksud mengkaji seberapa besar pengawasan internal dalam memengaruhi peningkatan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat. Dengan pendekatan kuantitatif mempergunakan metode regresi linear sederhana, hasil penelitian mengungkap adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik menggambarkan distribusi data dalam penelitian. Nilai rerata dan penyimpangan standar (*standard deviation*) untuk variabel *pengawasan internal* dan *retribusi parkir* ialah:

Descriptive Statistics

	Mean	Std.Deviation	N
Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan	24.5333	3.58303	15
Pengawasan Internal	22.200	2.33605	15

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai *pengawasan internal* relatif lebih stabil dibandingkan dengan *retribusi parkir*, yang tercermin dari standar deviasi yang lebih kecil.

Hasil Korelasi

Analisis korelasi Pearson memperlihatkan korelasi positif yang signifikan antara *pengawasan internal* dan *retribusi parkir*. Nilai korelasi adalah 0,712 dengan signifikansinya (*Sig.*) sejumlah 0,001. Hasil ini memberikan indikasi bila hubungan antara kedua variabel signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%.

Correlations

		Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan	Pengawasan Internal
Pearson Correlation	Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan	1.000	.712
Sig. (1-tailed)	Pengawasan Internal	.712	1.000
	Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan		1
	Pengawasan Internal	1	
	Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan	15	15
	Pengawasan Internal	15	15

Hasil Analisis Regresi

Model regresi dalam penelitian ini ialah: $Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$ dengan:

- YYY: Retribusi Parkir
- XXX: Pengawasan Internal
- β_0 : Konstanta
- β_1 : Koefisien Regresi

Hasil analisis regresi memberikan ringkasan sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		df1
					R Square Change	F Change	
1	.712 ^a	.507	.469	261.198	.507	13.344	1

Koefisien determinasi (*r*²) sejumlah 0,507 memperlihatkan bila 50,7% variasi dalam variabel *retribusi parkir* bisa diperjelas oleh variabel *pengawasan internal*.

Uji ANOVA

Uji ANOVA memperlihatkan bila model regresi ini secara statistik cukup signifikan. Nilai F sebesar 13,344 dengan signifikansinya sejumlah 0,003 mengindikasikan bahwa variabel independen (*pengawasan internal*) memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen (*retribusi parkir*).

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	91.041	1	91.041	13.344	.003b
Residual	88.692	13	6.822		
Total	179.733	14			

Koefisien Regresi

Analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta (β_0) sebesar 0,299 tidak signifikan, sedangkan koefisien *pengawasan internal* (β_1) sebesar 1,092 memiliki tingkat signifikansi 0,003. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada variabel *pengawasan internal* dapat meningkatkan *retribusi parkir* sebesar 1,092 unit.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.299	6.668		45	.965
	Pengawasan Internal	1.092	.299	.712	3.653	.003

Temuan studi ini memperjelas bila *pengawasan internal* memainkan peran penting dalam memengaruhi *retribusi parkir*. Pengawasan yang baik akan meningkatkan akurasi pengumpulan data dan mengurangi potensi kebocoran, sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah. Oleh karena itu, penguatan sistem pengawasan harus menjadi prioritas utama untuk memaksimalkan pengelolaan retribusi parkir.

Pembahasan

Temuan studi ini memperjelas bila pengawasan internal secara signifikan memengaruhi retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat. Bukti dari penemuan

ini terletak pada koefisien korelasi sejumlah 0,712, yang memperlihatkan adanya korelasi positif dan signifikan antarvariabel. Nilai *r-square* yang mencapai 0,507 memperlihatkan bila sekitar 50,7% variasi retribusi parkir dapat dijelaskan oleh kualitas pengawasan internal.

Temuan ini menggambarkan bahwa efektivitas sistem pengawasan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan pendapatan daerah dari sektor retribusi parkir. Dengan demikian, pengawasan internal berperan sebagai mekanisme kontrol yang mampu mendeteksi potensi kebocoran pendapatan, meningkatkan keakuratan pencatatan, serta menjamin kepatuhan petugas parkir terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

Penafsiran Temuan Penelitian

Temuan ini menegaskan bahwa sistem pengawasan internal yang efektif dapat meningkatkan kinerja sektor publik, khususnya dalam pengelolaan retribusi daerah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada pengawasan internal berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan retribusi parkir sebesar 1,092 unit. Dengan kata lain, peningkatan kualitas pengawasan berimbas langsung pada akurasi dan transparansi dalam pengelolaan pendapatan daerah.

Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pengawasan internal yang baik berkontribusi pada efisiensi manajemen keuangan pemerintah daerah (Arifin et al. , 2023). Selaras dengan itu, studi oleh Putri dan Setiawan (2022) menemukan bahwa pengawasan internal dapat mengurangi risiko penipuan dalam pengelolaan retribusi daerah, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap tata kelola pemerintahan.

Integrasi dalam Struktur Ilmu Pengetahuan

Temuan penelitian ini memperkuat teori lingkungan kontrol dalam COSO Framework, yang menekankan pentingnya pengawasan internal dalam mengupayakan lingkungan kerja yang terbuka dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil ini memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu manajemen publik dengan mencatat bahwa aspek pengawasan adalah faktor kunci dalam optimalisasi pendapatan daerah.

Penelitian ini juga memperkaya literatur yang berkaitan dengan tata kelola keuangan pemerintah daerah, khususnya dalam konteks pengelolaan retribusi parkir, yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam penelitian.

Temuan Baru dan Modifikasi Teori

Penelitian ini menemukan bahwa dalam konteks pengelolaan retribusi parkir, pengawasan internal berfungsi bukan sekadar alat kontrol, melainkan katalis untuk mendorong efisiensi operasional. Dengan demikian, penelitian ini mengusulkan modifikasi pada teori pengawasan internal dengan menambahkan dimensi efisiensi operasional sebagai salah satu indikator keberhasilan pengawasan.

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini mendorong pentingnya pengawasan internal sebagai elemen integral dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Temuan ini menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang menjadikan pengawasan internal sebagai prioritas utama dalam manajemen keuangan daerah.

Secara praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan kepada Dinas Perhubungan agar memperkuat sistem pengawasan, misalnya melalui penerapan teknologi pengawasan berbasis digital. Implementasi sistem manajemen parkir elektronik dapat meningkatkan akurasi pencatatan dan mengurangi potensi kebocoran pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan studi ini memperjelas bila pengawasan internal secara signifikan memengaruhi penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat. Dengan koefisien korelasi sejumlah 0,712 dan R Square sejumlah 0,507, dapat disimpulkan bahwa 50,7% variasi dalam pendapatan retribusi parkir dapat dijelaskan oleh kualitas pengawasan internal. Analisis regresi lebih lanjut mengungkapkan bila tiap peningkatan satu unit dalam kualitas pengawasan internal akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan retribusi parkir sebesar 1,092 unit. Temuan ini secara teoritis mendukung teori lingkungan kontrol dalam COSO Framework, yang menegaskan pentingnya pengawasan internal untuk menciptakan transparansi dan efisiensi dalam tata kelola keuangan.

Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat agar mengembangkan sistem pengawasan berbasis teknologi, seperti aplikasi manajemen parkir elektronik, guna meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan. Selain itu, pelatihan rutin bagi petugas parkir dan pengawas sangat diperlukan untuk memastikan kompetensi serta pemahaman mereka mengenai sistem pengawasan yang efektif. Peningkatan pengawasan lapangan, baik dalam hal intensitas maupun frekuensinya, juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa prosedur pengelolaan retribusi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Evaluasi dan audit secara berkala penting untuk mengidentifikasi serta mengatasi potensi kelemahan atau kebocoran dalam sistem. Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan studi ke sektor lain atau mengadopsi pendekatan teknologi baru dalam mengukur efektivitas pengawasan sebagai pendukung peningkatan pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Suharto, B., & Utomo, T. (2023). "Pengaruh Pengawasan Internal terhadap Optimalisasi Pendapatan Daerah." *Jurnal Manajemen Keuangan Daerah*, 8(2), 45-58.
- Maslahat, A. (2020). "Efektivitas Sistem Pengawasan pada Pengelolaan Retribusi Parkir di Kabupaten Sumedang." *Jurnal Akuntansi dan Kebijakan Publik*, 5(1), 12-23.
- Putri, D., & Setiawan, H. (2022). "Internal Control and Fraud Prevention in Regional Parking Fee Management." *Journal of Regional Financial Studies*, 10(3), 89-105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Zahro, A. M., & Aulia, N. (2024). "Pengaruh Pengawasan Internal terhadap Retribusi Parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 12(1), 25-37.
- Kurniawan, F., & Permana, R. (2021). "Analisis Pengawasan Internal pada Sistem Pengelolaan Retribusi Parkir." *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 9(4), 134-146.
- Rahmawati, L., & Purnomo, T. (2020). "Evaluasi Pengaruh Teknologi pada Efisiensi Pengelolaan Retribusi Parkir." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Transportasi*, 7(2), 89-98.

Siregar, D., & Yusuf, A. (2022). "Hubungan Antara Pengawasan Internal dan Kepatuhan Pegawai dalam Pengelolaan Retribusi Daerah." *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 15(3), 202-214.

Wahyuni, T. (2019). "Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Optimalisasi Retribusi Daerah: Studi Kasus Kabupaten X." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 6(3), 67-78.